

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan rancangan studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini akan dikaji mengenai pelaksanaan menggosok gigi pada dua anak usia prasekolah (3-6 tahun) di PAUD dan TK Cendikia Bunulrejo Malang.

3.2 Subjek Penelitian

subyek penelitian menurut Arikunto (2010) merupakan subyek yang dituju untuk diteliti oleh penulis atau subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Subyek penelitian pada studi kasus ini adalah anak usia prasekolah dengan kriteria sebagai berikut:

1. Anak yang berusia 3-6 tahun
2. Anak yang sering mengalami sakit gigi

3. Anak yang bersedia untuk dijadikan subyek penelitian

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan (Setiadi, 2013). Adapun fokus studi dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan menggosok gigi pada dua anak usia prasekolah (3-6 tahun) di PAUD dan TK Cendikia Bunulrejo.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna-makna penelitian (Setiadi, 2013).

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2008).

Tabel 3.4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur
1.	Pelaksanaan menggosok gigi pada dua anak usia prasekolah (3-6 tahun).	Suatu tindakan perawatan gigi pada anak usia prasekolah yang dilihat dari pelaksanaannya menggosok gigi dengan baik dan benar.	1) Pelaksanaan menggosok gigi sesuai dengan SOP 2) Keadaan fisik gigi dan mulut - mulutnya tidak berbau - gusi tidak berdarah saat menggosok gigi dan berwarna kemerahan. - lidah berwarna kemerahan - gigi tampak bersih.	Lembar checklist sesuai SOP dengan nilai : Ya= 1 Tidak= 0 Lembar wawancara Lembar observasi

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, instrumen ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, ataupun formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi, yaitu peneliti melakukan observasi pelaksanaan menggosok gigi dan observasi keadaan gigi dan mulut subyek penelitian. Lembar observasi pertama keadaan fisik gigi dan mulut yang dilakukan oleh peneliti sebelum dan sesudah pelaksanaan

menggosok gigi. Lembar observasi kedua pelaksanaan menggosok gigi yang dilakukan empat kali dalam dua minggu untuk mengetahui peningkatan atau penurunan pelaksanaan menggosok gigi subyek penelitian. Dalam pelaksanaan menggosok gigi menggunakan set perawatan mulut dan gigi yang terdiri dari sikat gigi, pasta gigi, kom dan air kumur serta tisu. Sedangkan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti mengandung unsur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Pedoman wawancara tersebut dibuat 18 pertanyaan terbuka sehingga orang tua subyek penelitian bebas menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti.

3.6 Tempat dan Waktu

3.6.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pendidikan Anak Usia Dini PAUD dan TK Cendekia, Jl. Hamid Rusdi No. 91, kelurahan Bunulrejo, kecamatan Blimbing kota Malang.

3.6.2 Waktu penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan 23 Februari – 4 Maret 2017.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada

rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek, melatih

Tenaga pengumpulan data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008).

Langkah-langkah pengumpulan data pada studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Sebelum melakukan pengumpulan data penelitian, mendapat ijin dari Poltekkes Kemenkes Malang ke PAUD dan TK Cendekia Malang.
- b. Mengajukan permohonan ijin dari Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian ke PAUD dan TK Cendekia Malang.
- c. Mendapatkan ijin dari PAUD dan TK Cendekia Malang untuk pengambilan data atau penelitian kepada subyek dan responden yaitu anak usia 3-6 tahun.
- d. Menentukan subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian
- e. Menjelaskan, maksud, tujuan, manfaat, dan prosedur selama penelitian kepada subyek penelitian.

- f. Meminta persetujuan kepada orang tua subyek penelitian dan kepala sekolah menjadi saksi untu menandatangani *informed consent*.

2. Pelaksanaan

1) Pertemuan pertama

- Peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada orangtua atau wali subyek penelitian.
- Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan observasi tentang keadaan gigi dan mulut.
- Mengajarkan subjek penelitian dalam mencapai pelaksanaan menggosok gigi yang benar yang harus ditempuh berdasarkan SOP sebanyak 1kali .
- Subyek penelitian memperagakan cara menggosok gigi sesuai yang telah diajarkan oleh peneliti.
- Peneliti mengobservasi tindakan menggosok gigi subyek peneliti disesuaikan dengan SOP menggosok gigi.
- Peneliti mengobservasi keadaan gigi dan mulut setelah subyek peneliti menggosok gigi.

2) Pertemuan kedua sampai pertemuan keempat

- Peneliti mengobservasi keadaan gigi dan mulut sebelum melakukan menggosok gigi.
- Subyek penelitian memperagakan cara menggosok gigi sesuai yang telah diajarkan oleh peneliti.

- Peneliti mengobservasi tindakan menggosok gigi subyek peneliti disesuaikan dengan SOP menggosok gigi.
 - Peneliti mengobservasi keadaan gigi dan mulut setelah subyek peneliti menggosok gigi.
3. Mengumpulkan hasil penelitian yang diperoleh untuk dilakukan pengolahan data.

3.8 Penyajian Data

Studi kasus ini data disajikan dalam bentuk tekstural yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung. Penyajian secara tekstural biasanya digunakan untuk penelitian atau data kualitatif, penyajian tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk narasi atau uraian kalimat yang sudah melalui proses pengolahan data. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang bagaimana pelaksanaan menggosok gigi pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) hari pertama sampai hari ke empat apakah ada peningkatan atau tidak.

3.9 Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian pengumpulan secara umum data dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip menghargai hak-hak subjek, prinsip keadilan, dan prinsip manfaat.

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap keseimbangannya.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu terhadap subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi yang jelas tentang tujuan yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Dalam informed consent perlu di cantumkan bahwa yang diperoleh hanya untuk pengembangan ilmu.

2. Prinsip keadilan

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*).

3. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari penderitaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan mengenai partisipasinya dalam penelitian dan informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati dalam memprtimbangankan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek terhadap setiap tindakan (Nursalam, 2008).